BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) artinya data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini berupa fakta-fakta yang ada dilapangan. Dalam hal ini peneliti langsung datang ke lokasi penelitian untuk mendapat data-data yang diperlukan yakni kepada informan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

Adapun pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif. Dalam hal ini, penelitian melakukan penelitian dengan metode wawancara mendalam terhadap informan dengan mengacu kepada instrument penggalian data/pedoman wawancara. Jadi penelitian ini dilakukan secara langsung dilapangan guna memperoleh data yang valid terhadap penelitian peneliti. Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu suatu penelitian yang tidak menggunakan angka dalam proses pengolahan data melainkan dengan mengelola data yang peneliti dapatkan kedalam kerangka logis, sistematis, sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No. 1, Komp. Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Banjarmasin, Kalimantan Selatan. sebagai pengelola zakat resmi di tingkat provinsi yang mengkoordinir 13 Badan Amil

Zakat Nasional Kabupaten/Kota di wilayah Kalimantan Selatan. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan Lembaga resmi yang dibentuk berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, yang berwenang memiliki tugas dan fungsi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan dan pertanggungjawaban atas menghimpunan dan pendistribusian zakat, infaq dan sedekah (ZIS).

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Dalam Penelitian ini ada 2 (dua) jenis data yang Peneliti ajukan, yaitu :

- a. Data primer yaitu merupakan data yang didapat dari sumber utama, baik pimpinan maupun pelaksana Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) provinsi Kalimantan Selatan, dokumentasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti.¹
- b. Data sekunder merupakan data-data penunjang untuk menjelaskan data primer. Data sekunder ini berupa data yang didapat dari dokumen-dokumen dan lampiran dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan yang mendukung penyusunan daripada penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

---

¹ Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2007), hlm. 42.

Informan/responden, yaitu pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti seperti pimpinan maupun pelaksana Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kalimantan Selatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil pembahasan yang objektif teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan, maka peneliti melakukan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara, yaitu peneliti melakukan tanya jawab langsung kepada informan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan masih berpijak pada catatan mengenai pokok-pokok yang akan ditanyakan, sehingga masih memungkinkan adanya variasi-variasi pertanyaan yang dilakukan kepada para pihak yang terlibat. Wawancara yang dilakukan peneliti juga menggunakan alat perekam suara melalui handphone yang dibawa guna memudahkan proses wawancara sehingga tidak ada hal penting yang terlewat, walau demikian peneliti tetap mengantisipasi keadaan dengan peralatan tulis.²
2. Dokumentasi, yaitu perolehan data-data dari dokumen-dokumen dan lain-lain.³ Untuk menguatkan data-data dalam penelitian, maka

---

² Miftahul Huda, *Metode Penelitian Muamalah*, (Ponorogo: STAIN Po Press, 2010), hlm. 81.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm.146.

mendokumentasikan data-data yang didapatkan dalam penelitian sangat penting.

E. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, digunakan Teknik deskriptif kualitatif, dengan cara melakukan penelaahan secara mendalam dan komprehensif terhadap hasil penelitian dengan merujuk pada ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam teori Hukum Islam.

F. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, maka ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum, dan sebagai peninjauan terhadap lokasi penelitian kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka penyusunan proposal serta minta persetujuan. Selanjutnya diajukan kepada pihak jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Maumalah), setelah mendapat persetujuan dari pihak jurusan kemudian ke Biro Skripsi Fakultas Syariah.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditetapkan, dan memohon surat riset, kemudian dilanjutkan dengan

melakukan penelitian lapangan dengan metode wawancara kepada informan, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

3. Tahap Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait, yakni informan yaitu Pimpinan dan Pelaksana dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan, kemudian mengumpulkan data-data di lapangan dengan yang terkait yang telah ditentukan, selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan.

4. Tahap Penyusunan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan sistematisa penelitian, kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing. Jika telah disetujui dan dianggap layak, sebagai karya ilmiah yang baik dan layak disajikan dalam bentuk skripsi, maka siap untuk *dimunaqasahkan* di hadapan tim penguji skripsi.